

ABSTRAK

Firdaus Pramudita Haryanto. 2018. "Hubungan Antara Persepsi Remaja Terhadap Perceraian Orang Tua Dengan Kematangan Emosi (Studi Remaja Korban Perceraian Di Desa Patuk Kabupaten Gunung Kidul)". *Tugas Akhir*. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Pendidikan. Universitas Teknologi Yogyakarta. Pembimbing Ulfa Amalia.,MA..

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kasus perceraian di Desa Patuk Kabupaten Gunung Kidul , penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi remaja terhadap perceraian orang tua dengan kematangan emosi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode Korelasi dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 remaja, peneliti mengambil sampel sebanyak 24 remaja dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner/angket, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 remaja yang memiliki karakteristik yakni usia remaja sekitar 14-18 tahun serta memiliki kematangan emosi yang berbeda dilihat dari jenis gender antara remaja laki-laki dengan perempuan.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan Shapiro Wilk nilai signifikansinya sebesar 0,636 dan 0,116 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Dilihat dari uji regresi linear sederhana bahwa nilai R square 0,764 yang menjelaskan bahwa pengaruh persepsi remaja mengenai perceraian terhadap kematangan emosi sebesar 76,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada pengaruh yang signifikan persepsi remaja mengenai perceraian (X) terhadap variabel kematangan emosi (Y). Hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antara persepsi remaja terhadap perceraian orang tua dengan kematangan emosi. Kematangan emosi secara signifikan berhubungan atau dipengaruhi oleh persepsi remaja terhadap perceraian orangtua.

Kata Kunci : perceraian orangtua, persepsi remaja, kematangan emosi

ABSTRACT

Firdaus. 2018. *"The Relationship Between Youth Perceptions of Parenthood Divorce With Emotional Maturity (Youth Study In Patuk Village Gunung Kidul Regency)". Thesis. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Education. University of Technology Yogyakarta. Supervisor Ulfa Amalia., MA.*

This research was conducted by divorce case in Patuk Village, Gunung Kidul Regency, this research was conducted to find out the correlation between adolescent perception toward parents divorce with emotional maturity. This research uses Quantitative approach with Correlation method by using simple linear regression formula.

The population in this study amounted to 40 adolescents, researchers took a sample of 24 adolescents by using data collection instruments in the form of questionnaires / questionnaires, sampling technique using purposive sampling technique the number of samples in this study as many as 24 teenagers who have characteristics of teen age about 14-18 years as well as having different emotional maturity in terms of gender among adolescent boys and girls.

Based on the normality test table with Shapiro Wilk the significance value of 0.636 and 0.116 is greater than 0.05 which means that the data is normally distributed. Seen from simple linear regression test that the value of R square 0,764 which explains that influence of adolescent perception about divorce to emotional maturity equal to 76,4%, while the rest influenced by other variable.

Hypothesis test results obtained by the significance value of 0.000 smaller than 0.05 which means there is a significant influence of adolescent perception of divorce (X) on emotional maturity (Y) variable. The results of this study there is a relationship between adolescent perceptions of parents' divorce with emotional maturity. Emotional maturity is significantly correlated or influenced by adolescent perceptions of parental divorce.

Keywords: *adolescent perception, emotional maturity.*